

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Penelitian ini dilakukan dengan menggali data dan informasi yang bersumber dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2014) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

Metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan (field research), dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ponambea Barata, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak judul hasil

penelitian ini disahkan yaitu tanggal 17 November 2020, dan kemudian penelitian lanjutan dilakukan setelah proposal penelitian di seminkan dan dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 11 Januari 2022, dan selesai pada tanggal 01 April 2022.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data yang diperoleh merupakan data dari hasil penelitian lapangan dengan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan Nelayan, pengepul, dan warga masyarakat di Desa Ponambea Barata sejumlah 8 orang nelayan yaitu Bapak Tasrul , Bapak Abidin, Bapak Midin, Bapak Ahmad , Bapak La Bali, Bapak Daeng Hitung, Bapak Tasmin, dan bapak La Tabi serta 1 pengepul yaitu Bapak Mading 2 warga masyarakat yaitu Ibu Nani Indrawati, dan Ibu Wa Baya, dan 1 tokoh agama di Desa Ponambea yaitu Bapak Zimun.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini mencakup buku-buku, hasil penelitian jurnal, artikel dan seterusnya, atau data yang mendukung pembahasan. Termasuk data yang digunakan untuk melengkapi data pokok perolehan dari kantor Desa Ponambea Barata. Sumber lain data sekunder yaitu sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi suatu analisis. Dalam

hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan objek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang praktik jual beli ikan hasil tangkapan nelayan ditinjau dalam prespektif ekonomi islam di Desa Ponambea Barata.

2. Wawancara

Menurut Mulyana (2006) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan beberapa masyarakat yang berada di Desa Ponambea Barata terkhusus masyarakat yang berprofesi sebai nelayan, pengumpul, dan Warga masyarakat setempat. Peneliti telah mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang praktik jual beli ikan dan penerapan nilai-nilai Islam terhadap operasional Praktik jual beli ikan hasil tangkapan nelayan di Desa Ponambea barata sesuai dengan pedoman

wawancara yang terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan dokumen Nelayan yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, data yang diperoleh baik dari, observasi, wawancara dokumentasi, dan studi kepustakaan akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan mengkaji, memaparkan, menelaah dan menjelaskan data-data yang diperoleh tentang keunggulan berbagai produk dan penerapan nilai-nilai Islam dalam operasional Praktik jual beli ikan hasil tangkapan Nelayan di Desa Ponambea Barata. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.(Ahmad Rijali,2018:91) Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyejikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. (Ahmad Rijali,2018:94)

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2014), kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan baru yang memperkaya temuan-temuan sebelumnya. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Hal yang peneliti lakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menyusun prosedur penelitian melalui triangulasi data.Menurut Sugiyono (2014) triangulasi data adalah sebagai berikut.

Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi teori yaitu menyesuaikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dengan teori yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi dalam pengecekan keabsahan data yaitu :

- a. Triangulasi Sumber Yaitu mewawancarai orang yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.
- b. Triangulasi waktu / Teknik Yaitu mewawancarai orang yang sama dengan waktu yang berbeda.
- c. Triangulasi Teori Yaitu menyesuaikan antara hasil penelitian peneliti dengan teori yang peneliti. gunakan

